(JuPerSaTeK)
Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer
Media Cetak : 2622-108X
Media Online : 2622-5980
FAKULTAS TEKNIK (UNIKS)
Vol. 4, No. 1, Juli 2021, Hal : 863 - 871

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGADUAN TINDAK PIDANA MASYARAKAT PADA SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU (SPKT) POLRES KUANTAN SINGINGI

M. Rio Indra Sembada

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : m.riosembada@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini sudah sangat pesat dan makin lama, perkembangan teknologi semakin berperan terhadap kebutuhan manusia hampir di segala bidang kehidupan. Salah satunya adalah media internet yang telah merambah ke seluruh dunia. Internet menjadi kebutuhan sehari-hari karena sifatnya yang mempermudah seseorang dalam berkomunikasi melalui e-mail (surat elektronik), chatting (berbicara dengan satu atau banyak orang secara langsung), dan lain-lainnya. Selain melalui internet penggunaan komputer itu sendiri membantu dalam efisiensi pekerjaan. Misalnya dibidang pelayanan Kepolisian, pendidikan, kesehatan, teknik, sipil, perbankan, bisnis baik oleh pemerintah maupun swasta sekarang mulai menggunakan proses komputerisasi dan internet. Kemajuan teknologi tersebut salah satunya dapat di wujudkan dalam bidang pelayanan Kepolisian, karena bidang pelayanan ini adalah salah satu tugas pokok Kepolisian, yaitu Sebagai Pelindung, Pengayom dan Pelayan masyarakat. Salah satu pelayanan yang diberikan oleh pihak Kepolisian adalah pelayanan penerimaan pengaduan Masyarakat.

Kata Kunci : Skripsi, Sistem Informasi, Tindak Pidana

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sudah sangat pesat dan makin lama, perkembangan teknologi semakin berperan terhadap kebutuhan manusia hampir di segala bidang kehidupan. Salah satunya adalah media internet yang telah merambah ke seluruh dunia. Internet menjadi kebutuhan sehari-hari karena sifatnya yang mempermudah seseorang dalam berkomunikasi melalui e-mail (surat elektronik), chatting (berbicara dengan satuatau banyak orang secara langsung), dan lain-lainnya. Selain melalui internet penggunaan komputer itu sendiri membantu dalam efisiensi pekerjaan. Misalnya dibidang pelayanan Kepolisian, pendidikan, kesehatan, teknik, sipil, perbankan, bisnis baik oleh pemerintah maupun swasta sekarang mulai menggunakan proses komputerisasi dan internet. Kemajuan teknologi tersebut salah satunya dapat di wujudkan dalam bidang pelayanan Kepolisian, karena bidang pelayanan ini adalah salah satu tugas pokok Kepolisian, yaitu Sebagai Pelindung, Pengayom dan Pelayan masyarakat. Salah satu pelayanan yang diberikan oleh pihak Kepolisian adalah pelayanan penerimaan pengaduan Masyarakat.

SPKT Polres Kuantan Singingi yang merupakan salah satu unsur pelaksana tugas pokok Kepolisian dalam menerima pengaduan masyarakat serta memberikan pelayanan masyarakat, di Kabupaten Kuantan Singingi masih mengalami kendala dalam menerima penganduan

(JuPerSaTeK)
Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer
Media Cetak : 2622-108X
Media Online : 2622-5980
FAKULTAS TEKNIK (UNIKS)
Vol. 4, No. 1, Juli 2021, Hal : 863 - 871

masyarakat dan memberikan informasi ke masyarakat karena belum memiliki website resmi. Selama ini penerimaan pengaduan resmi dari masyarakat, masyarakat memang harus diwajibkan untuk datang lansung ke SPKT Polres Kuantan Singingi untuk memberikan pengaduan. Namun apabila laporan pengaduan yang sifatnya temuan oleh masyarakat, seperti adanya kebut-kebutan dengan menggunakan sepeda motor di jalan umum setiap malam minggu, masyarakat enggan untuk datang ke SPKT Polres Kuantan Singingi untuk memberikan laporan pengaduan. sementara untuk penyebaran informasi selama ini hanya menggunakan selebaran yang ditempel di dinding warung, ruko dan tempat-tempat rawan. Oleh karena itu perlu adanya media internet sebagai jembatan informasi lain yang terbuka, supaya memudahkan bagi masyarakat maupun Polri itu sendiri dalam penyampaian ataupun penerimaan informasi, sehingga mereka dapat mengakses kapanpun dan dimanapun.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

A. Penelitian lapangan (Field Research)
   Teknik pengumpulan data dengan meninjau secara langsung pada objek permasalahan yang meliputi:
   1) Observasi
      Penulis mengadakan penelitian langsung ke Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (Spkt) Polres Kuantan Singingi untuk mengetahui data-data yang diperlukan.
   2) Wawancara
      Penulis melakukan wawancara terhadap petugas kepolisian dan juga staff yang bertugas di bidang Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (Spkt) Polres Kuantan Singingi, sebagai narasumber untuk melengkapi data-data yang di perlukan dalam penelitian.

B. Studi Kepustakaan (Library Study).
   Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang didapatkan dari buku-buku yang mendukung penulisan laporan mengenai pembelajaran Aritmatika sebagai pembelajaran.

C. Studi Labor (Laboraturium Study)
   Study labor di mana penulis akan menggunakan seperangkat alat-alat yang mendukung penelitian.Dalam penelitian ini penulis akan membutukan alat satu buah laptop.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan*

Analisa sistem yang sedang berjalan ialah untuk mempelajari sistem yang sedang berjalan pada sentra pelayanan kepolisan terpadu (SPKT) Polres Kuantan singingi. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam menganalisis sistem yang sedang berjalan yang berhubungan tentang proses pengaduan tindak pidana masyarakat pada sentra pelayanan kepolisan terpadu (SPKT) Polres Kuantan singingi, Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan sistem yang sedang digunakan atau sistem lama. Berdasarkan dari penelitian pengaduan tindak pidana masyarakat pada sentra pelayanan kepolisan terpadu (SPKT) Polres Kuantan singingi masih dilakukan secara manual dimana masyarakat yang hendak melapor ataupun mengadukan tindak pidana yang di temui harus datang langsung kekantor kepolisian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut ini.

(JuPerSaTeK)
Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer
Media Cetak : 2622-108X
Media Online : 2622-5980
FAKULTAS TEKNIK (UNIKS)
Vol. 4, No. 1, Juli 2021, Hal : 863 - 871

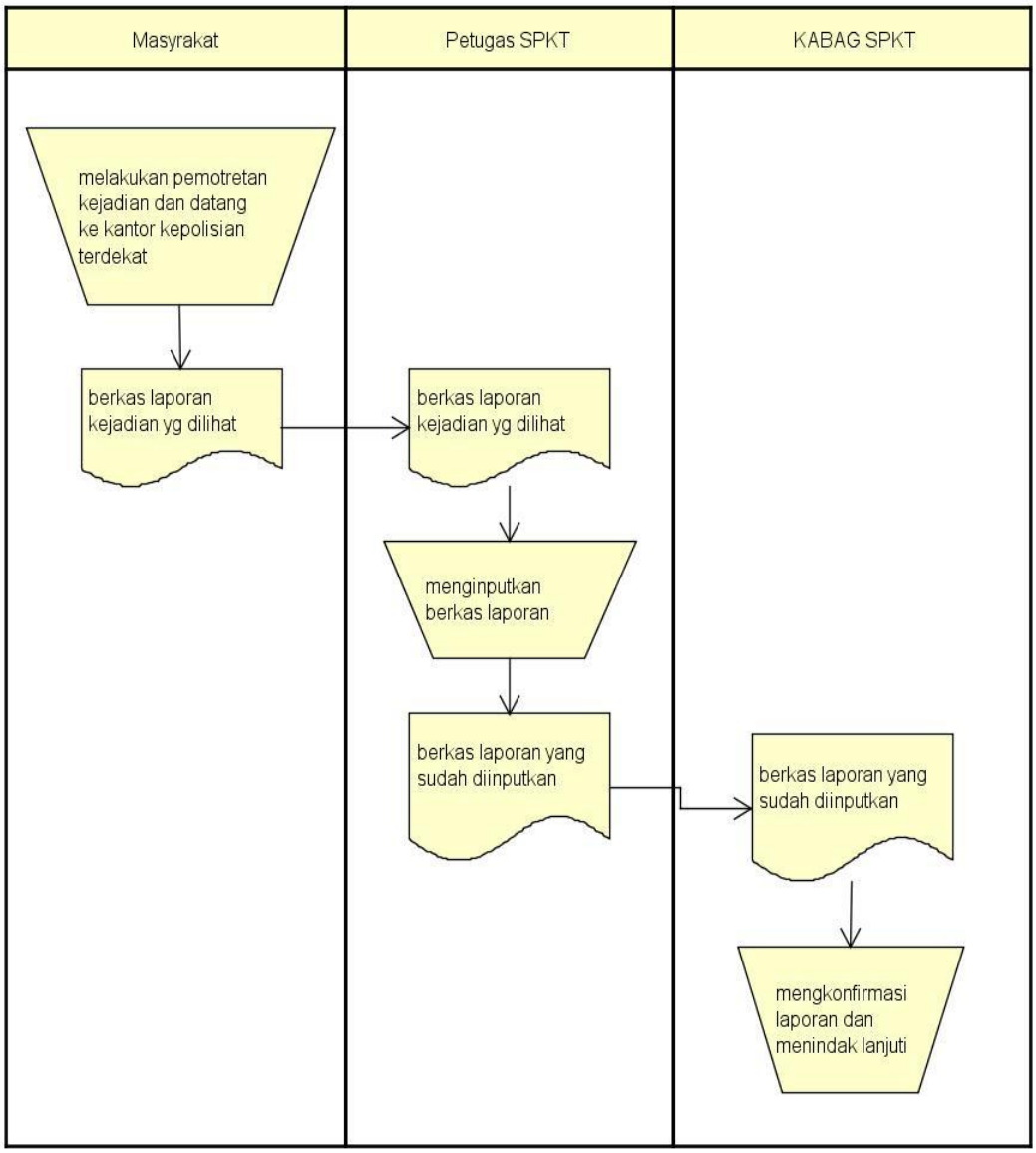

Gambar 1. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

3.2 Analisa Sistem Yang Diusulkan

Adapun analisa sistem yang akan diusulkan akan dijabarkan sebagai berikut. Dimulai dari masyarakat yang menjumpai atupun menemukan kejadian atau peristiwa tindak pidana ataupun kejahatan dapat langsung membuka aplikasi pengaduan, lalu msyarakat dapat melakukan login terlebih dahulu kedalam aplikasi yang sudah di pasang sebelumnya di smartphone mereka, dan kemudian warga tersebut dapat mengisi form pelaporan yang muncul pada aplikasi dengan menyertakan nama, koordinat lokasi kejadian, dan foto kejadian, lalu menekan tombol kirim. Sementara itu petugas SPKT yang bertugas sebagai admin sistem akan mendapatkan nitifikasi pada website E-reporting dan dapat langsung membuka notifikasi laporan terbaru yang muncul.

Setelah itu, petugas tersebut akan melakukan proses konfirmasi laporan sebelum nantinya akan dilihat dan ditindak lanjuti dengan kepala kantor kepolisian sektor didaerah kejadian tindak kejahatan tersebut.

(JuPerSaTeK)
Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer
Media Cetak : 2622-108X
Media Online : 2622-5980
FAKULTAS TEKNIK (UNIKS)
Vol. 4, No. 1, Juli 2021, Hal : 863 - 871

3.3 *Use Case Diagram*

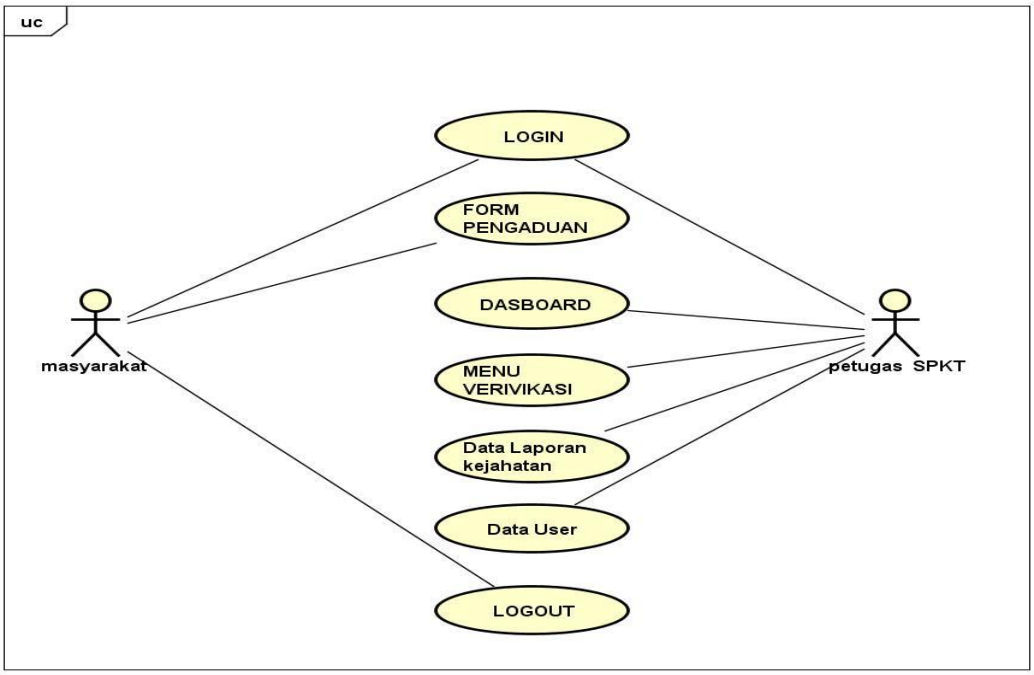

Gambar 2. *Use Case Diagram* Sistem

3.4 *Class Diagram*

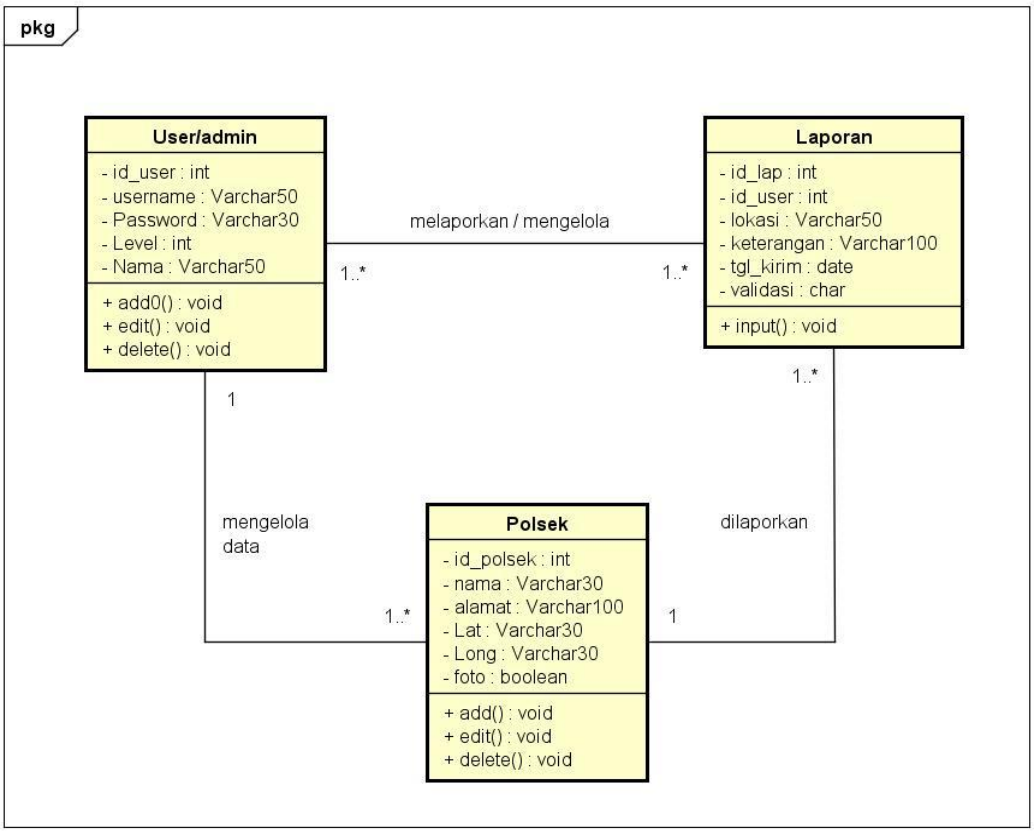

Gambar 3. *Class Diagram*

(JuPerSaTeK)
Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer
Media Cetak : 2622-108X
Media Online : 2622-5980
FAKULTAS TEKNIK (UNIKS)
Vol. 4, No. 1, Juli 2021, Hal : 863 - 871

3.5 Implementasi Sistem

1. Halaman Login admin

Halaman Login merupakan halaman yang akan ditampilkan pertama kali setelah *admin* mengakses sistem informasi pengaduan tindak pidana masyarakat pada sentra pelayanan kepolisan terpadu (SPKT) Polres Kuantan singingi.

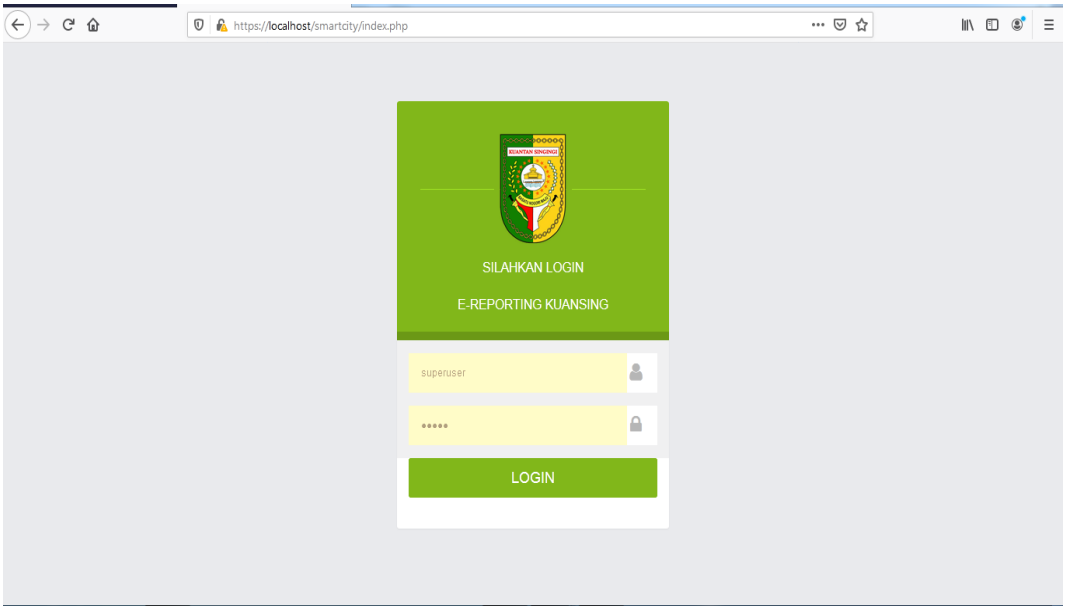

Gambar 4. Tampilan *Form* Halaman Login admin

2. Halaman Login user

Halaman Login user merupakan halaman yang akan ditampilkan pertama kali setelah *user* membuka aplikasi sistem informasi pengaduan tindak pidana masyarakat pada sentra pelayanan kepolisan terpadu (SPKT) Polres Kuantan singingi pada android mereka.

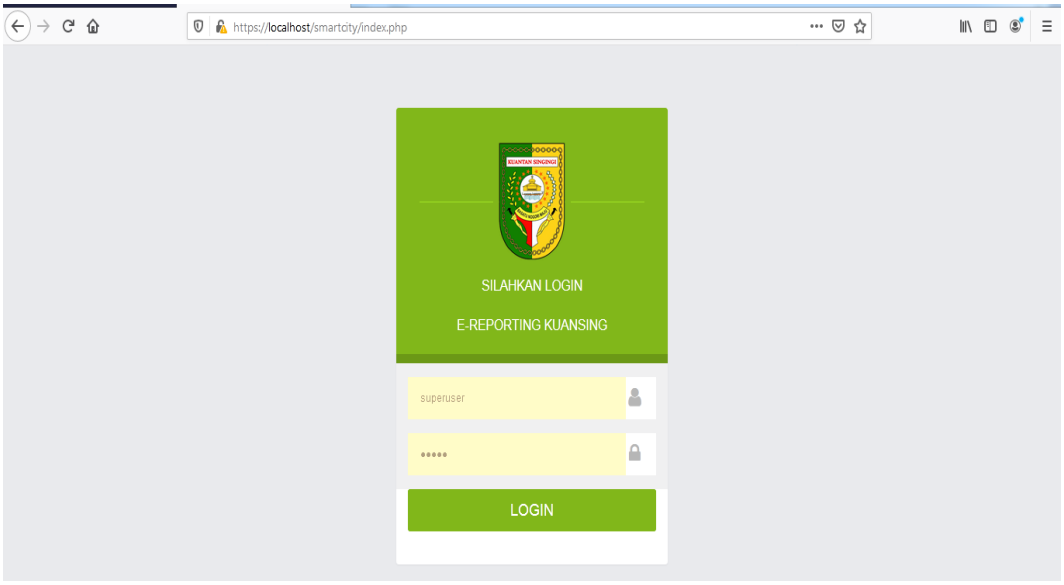

Gambar 5. Tampilan *Form* Halaman Login User

(JuPerSaTeK)
Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer
Media Cetak : 2622-108X
Media Online : 2622-5980
FAKULTAS TEKNIK (UNIKS)
Vol. 4, No. 1, Juli 2021, Hal : 863 - 871

3. *Halaman Beranda Admin*

Halaman beranda merupakan halaman yang akan tampil setelah admin melakukan login. Berikut adalah gambar tampilan halaman beranda admin sistem informasi pengaduan tindak pidana masyarakat pada sentra pelayanan kepolisan terpadu (SPKT) Polres Kuantan singingi*:*

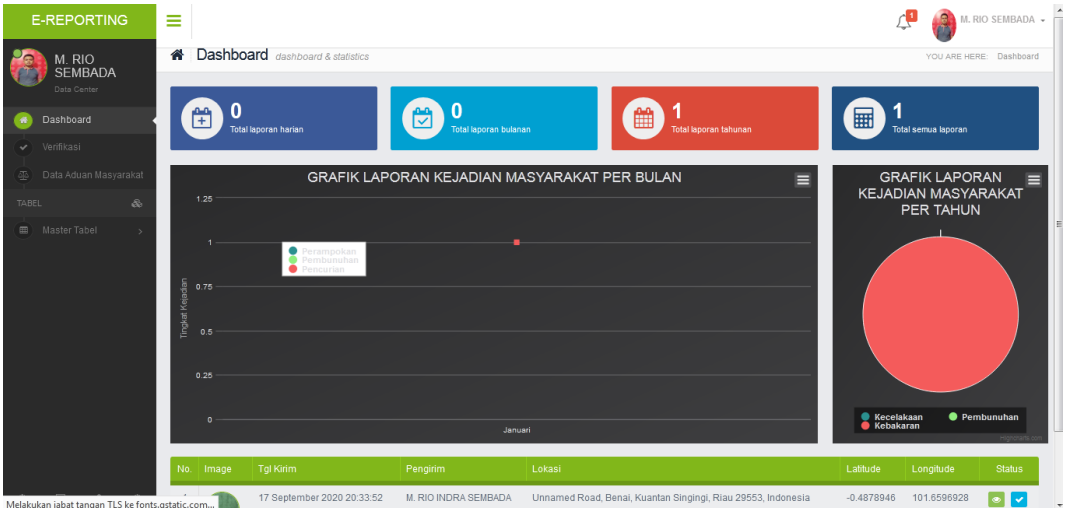

Gambar 6. Tampilan *Form* Halaman Beranda admin

4. *Halaman Input Kejadian*

Halaman ini merupakan halaman dimana masyarakat pelapor menginputkan data aduan kejadian yang ditemuinya dan nantinya akan dikirim kepada admin petugas kepolisian pada sistem informasi pengaduan tindak pidana masyarakat pada sentra pelayanan kepolisan terpadu (SPKT) Polres Kuantan singingi*:*

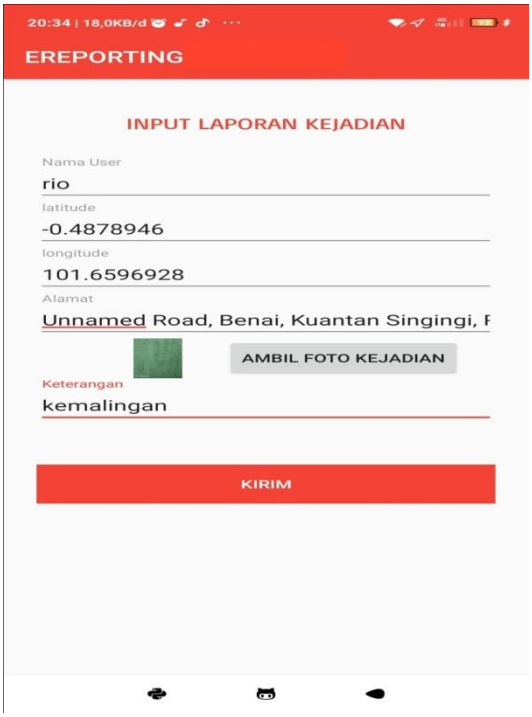

Gambar 7. Tampilan *Form* Halaman input kejadian

(JuPerSaTeK)
Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer
Media Cetak : 2622-108X
Media Online : 2622-5980
FAKULTAS TEKNIK (UNIKS)
Vol. 4, No. 1, Juli 2021, Hal : 863 - 871

5. *Halaman Verifikasi laporan oleh admin*

Halaman menu Verifikasi merupakan salah satu pilihan yang terdapat pada halaman utama. Halaman ini akan ditampilkan setelah *Admin* mengklik menu verifikasi.

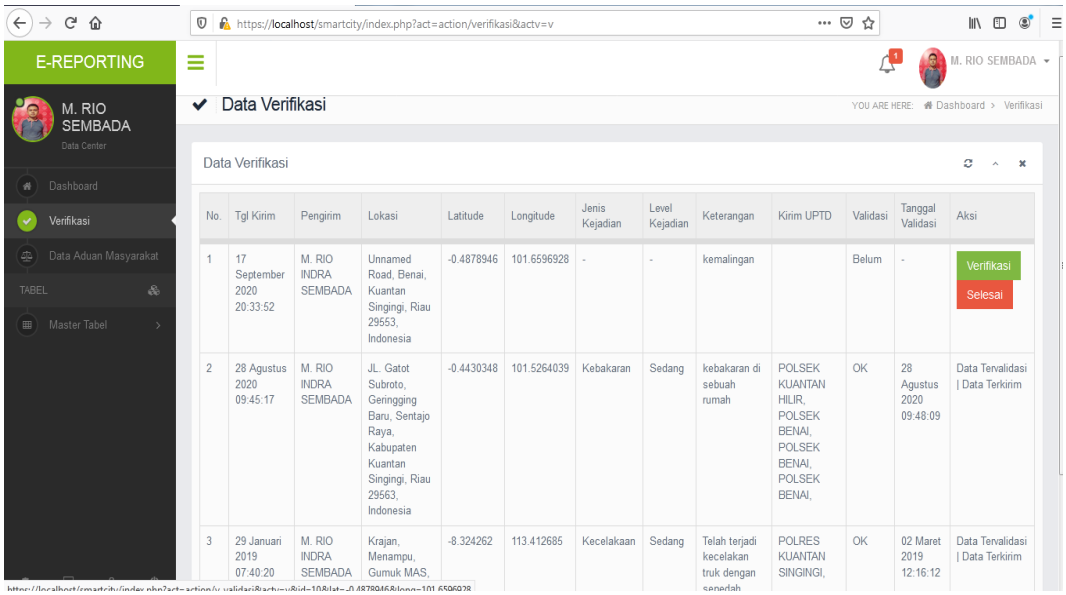

Gambar 8. Tampilan *Form* Halaman Verifikasi

6. *Halaman Data aduan kejadian*

Halaman data aduan masyarakat merupakan salah satu pilihan yang terdapat dihalaman *admin* setelah *admin* melakukan proses login. Halaman ini akan ditampilkan setelah *admin* mengklik menu data aduan masyarakat. Berikut adalah gambar tampilan halaman data aduan masyarakat:

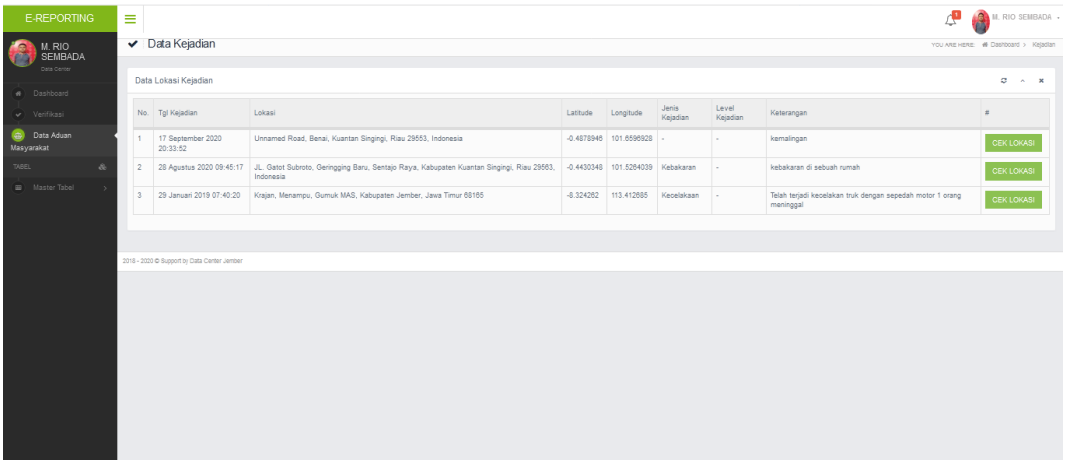

Gambar 9. Tampilan *Form* Halaman Data aduan

7. *Halaman Data User*

Halaman data User merupakan halaman dimana admin dapat mengelola data user yang dapat Login dan menggunakan aplikasi pengaduan kejadian tindak kejahatan masyarakat pada SPKT polres kuantan singingi.

(JuPerSaTeK)
Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer
Media Cetak : 2622-108X
Media Online : 2622-5980
FAKULTAS TEKNIK (UNIKS)
Vol. 4, No. 1, Juli 2021, Hal : 863 - 871

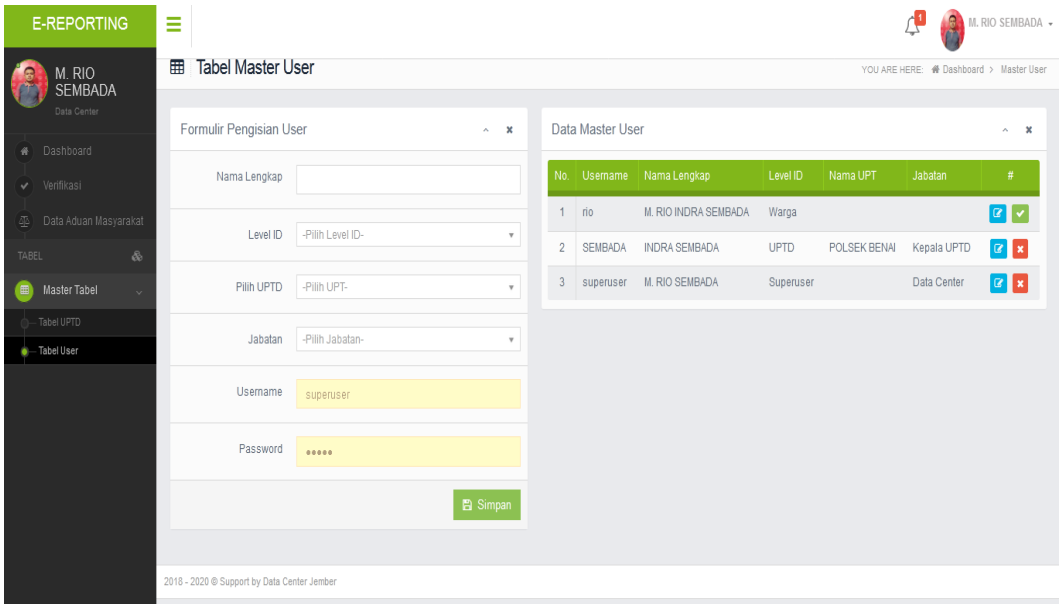

Gambar 10. Tampilan *Form* Halaman Tambah Data User

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya mengenai rancang bangun sistem informasi pengaduan tindak pidana masyarakat pada sentra pelayanan kepolisan terpadu (SPKT) Polres Kuantan singingi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi pengaduan tindak pidana masyarakat pada sentra pelayanan kepolisan terpadu (SPKT) Polres Kuantan singingi ini, akan membuat kepolisian khususnya petugas SPKT akan dimudahkan khususnya dalam proses menindaklanjuti kejadian yang dilaporkan oleh masyarakat dan tentunya akan lebih cepat .
2. Dengan adanya sistem informasi pengaduan tindak pidana masyarakat pada sentra pelayanan kepolisan terpadu (SPKT) Polres Kuantan singingi ini, masyarakat juga akan sangat mudah dalam melaporkan kejadian kejadian tindak kejahatan yang ditemuinya kepada pihak yang berwajib yakninya kepolisian terdekat agar dapat juga sesegera mungkin ditangani.
3. Dengan adanya sistem informasi pengaduan tindak pidana masyarakat pada sentra pelayanan kepolisan terpadu (SPKT) Polres Kuantan singingi ini maka masyarakat dapat melihat secara daring informasi-informasi mengenai tindak pidana yang terjadi khususnya didaerah kabupaten kuantan singingi.
4. Dengan adanya sistem informasi pengaduan tindak pidana masyarakat pada sentra pelayanan kepolisan terpadu (SPKT) Polres Kuantan singingi ini maka terciptalah sebuah media penyampaian.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilinda, Y., Sugandasari, E., Afandi, F. N., & Ariani, F. (2018). AUTOMATIC COUNTING MENGGUNAKAN METODE HAVERSINE UNTUK MENGHITUNG JUMLAH PENUMPANG BUS. EXPLORE, 9(2).

Fahrurrozi, I., & Azhari, S. N. (2012). Proses Pemodelan Software Dengan Metode Waterfall dan Extreme Programming: Studi Perbandingan. Jurnal Online STMIK EL Rahma, 1-10.

Hendini, A. (2016). Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). Jurnal Khatulistiwa Informatika, 4(2).

Juansyah, A. (2015). Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted–Global Positioning System (A-GPS) Dengan Platform Android. Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA), 1(1).

Ramadhani, S., Urifatun, A., & Masruro, S. T. (2013). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Layanan Kesehatan Di Kecamatan Lamongan Dengan PHP MySQL. Jurnal Teknika, 5(2).

Saputra, R., & Ashari, A. (2012). Integrasi Laporan Demam Berdarah Dengue (DBD) Menggunakan Teknologi Web Service. Jurnal Masyarakat Informatika, 2(3), 15-26.

Sunaryo, S., Handojo, A., & Andjarwirawan, J. (2013). Pembuatan Aplikasi Wisata Sejarah Pertempuran Surabaya 1945 Berbasis Android. Jurnal Infra, 1(2), 140-145.

Susanto, R., & Andriana, A. D. (2016). Perbandingan Model Waterfall dan Prototyping Untuk Pengembangan Sistem Informasi. Majalah Ilmiah UNIKOM, 14(1).